

## PENGARUH MODEL EXAMPLE NON EXAMPLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 08 VII KOTO SUNGAI SARIAK PADANG PARIAMAN

FEBY VALENTINA, WINDA FEBRIANTI SARI  
febyv111@gmail.com, windaai.1990@gmail.com

**Abstract:** *This research is motivated by the low learning outcomes of science, especially the fifth grade students of SDN 08 VI Koto Sungai Sariak Padang Pariaman. One of the factors causing low student learning outcomes is teacher center learning, so that students are less interested in learning and students are not directly involved in learning. The purpose of this research is to prove whether there is an effect of example non example on learning outcomes of science in class V SDN 08 VII Koto Sungai Sariak Padang Pariaman. This research is an experimental study with a posttest-only control design. The sampling technique in this study was Total Sampling, all fifth grade students were sampled in this study. The primary data in this study is the value of the posttest results. Meanwhile, secondary data was obtained from the value of the IPA test results for class V. The data analysis technique used in this study was the requirements analysis test and hypothesis testing with the t-test. The average posttest score obtained in both classes is. the experimental class is 78.90 and the control class is 77.09 with a difference of 1.81. The criteria for testing the titu price compared to the table are accepted  $H_0$  if  $t_{count} < t_{table}$  and reject  $H_0$  if  $t_{count}$  has another value. The table price with a 0.05 and  $dk$  41 is 1.68. From the research, it was found that  $t_{count}$  2.51, because  $t_{count} < t_{table}$  and this is not in the acceptance of  $H_0$ , so  $H_a$ , accepted means that there is a difference in learning outcomes between learning using the Influence model of non-example and conventional learning. It can be concluded that there is an effect of using the example non example model on the learning outcomes of science class V SDN 08 VII Koto Sungai Sarik Padang Pariaman.*

**Keywords:** *Model example non example.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA, khususnya siswa kelas V SDN 08 VI Koto Sungai Sariak Padang Pariaman. Salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah pembelajaran erifat *teacher center*, sehingga siswa kurang tertarik dalam pembelajaran dan siswa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini dalah untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh *example non example* Terhadap Hasil Belajar IPA Di Kelas V SDN 08 VII Koto Sungai Sariak Padang Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *posttest-Only Control Design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Total Sampling*, semua siswa kelas V dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data primer pada penelitian ini adalah nilai hasil posstest. Sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai hasil ulangan IPA kelas V. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan analisis dan uji hipotesis dengan uji t . Nilai rata-rata posttest yang didapatkan pada kedua kelas yaitu. kelas eksperimen adalah 78,90 dan kelas kontrol adalah 77,09 dengan selisih 1,81 Kriteria pengujian harga titu dibandingkan dengan tabel adalah diterima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tolak  $H_0$ . jika  $t_{hitung}$  memiliki harga lain. Harga tabel dengan  $\alpha$  0.05 dan  $dk$  41 yaitu 1,68. Dari penelitian didapatkan  $t_{hitung}$  2,51, karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan ini tidak ada dalam penerimaan  $H_0$ , sehingga  $H_a$ , diterima berarti terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan model Pengaruh *example non example* dengan pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *example non example* terhadap hasil belajar IPA kelas V SDN 08 VII Koto Sungai Sarik Padang Pariaman.

**Kata Kunci:** *Model example non example.*

### A. Pendahuluan

Data hasil observasi diatas, diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan guru kelas pada Sabtu, 28 Agustus 2021 pukul 09:30 s/d selesai di kelas V SDN 08 VII Koto Sungai

Sariak Padang Pariaman. Dimana guru kelasnya mengatakan bahwa benar peserta didik memperoleh hasil belajar yang jauh dari harapan, tidak hanya di kelas V saja, tetapi semua tingkat kelas.

Lain daripada itu, guru kelas juga mengatakan bahwa memang media yang di sediakan disini belum terlalu banyak dan bisa dibilang terbatas, sehingga adanya kesulitan siswa dalam memahami materi yang seharusnya menggunakan media. Data observasi yang penulis lihat disini, selain mengandalkan media yang disediakan disekolah, gurunya memang belum merancang media yang dibutuhkan siswa. Dan juga selama proses pembelajaran, disini yang berperan sebagai sumber belajar yaitu hanya guru, sehingga pembelajaran berpusat pada guru atau *teacher center*.

Hal yang demikian merupakan suatu masalah yang tidak bisa dikatakan berasal dari pihak peserta didik saja, tetapi juga berasal dari pendidik. Agar proses pembelajaran IPA menjadi suatu pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik, maka penulis ingin menerapkan metode eksperimen untuk memberikan variasi dalam menyampaikan materi, supaya peserta didik tidak merasa jenuh dan peserta didik ikut terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang sekiranya dapat digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian eksperimen. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi suatu kekhasan penelitian eksperimen dibandingkan dengan penelitian yang lain. Alasan peneliti memilih mengambil jenis penelitian eksperimen ini adalah untuk menguji efektifitas dan efisiensi dari suatu pendekatan dan pembelajaran, sehingga hasilnya bisa diterapkan jika memang baik atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran sebenarnya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:173). Sedangkan sample Menurut Arikunto (2013: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 08 VII Koto Sungai Sariak Padang Pariaman tahun pembelajaran 2021/2022 berjumlah 44 yang terdiri dari 22 peserta didik di kelas V1 dan 22 peserta didik di kelas V2. Dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *sampling total* /sensus. Sugiyono (2018: 140) mengatakan bahwa *sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Model rancangan dalam penelitian ini adalah *posttest-Only Control Design*. Menurut Sugiyono (2018:118) mengatakan adalah *posttest-Only Control Design* yaitu terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah

## C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 08 VII Koto Sungai Sariak dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas kelas V1 SD N 08 VII Koto Sungai Sariak yang diberi perlakuan model pembelajaran *Example Non Example* dan siswa kelas V2 SD N 08 VII koto sungai sarik yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional.

### 1. Deskripsi Data

**Analisis Uji Coba.** Sebelum soal *posttest* ini nantinya diberikan kepada siswa, soal tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data

penelitian yang valid. Uji coba soal yang perludilakukan antara lain adalah uji validitas, reliabilitas, analisis tarafkesukaran dan daya pembeda. Berikut ini disajikan tabel rangkuman hasil uji coba soal tersebut.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Coba Soal

Valid	Tidak Valid	Reliabilitas	Indeks Diskriminasi			Jumlah				
			Mudah	Sedang	Sukar	Jelek	Cukup	Baik	Baik Sekali	
25	15	0,918	12	24	4	9	18	13	0	40

Berdasarkan tabel diatas, jumlah butir pada soal uji cobatersebut adalah 40. Dari soal uji coba tersebut butir soal yang validberjumlah 25, sedangkan yang tidak valid berjumlah 15 butir,dengan hasil reliabilitas sebesar 0,918, artinya masuk pada tingkatreliabilitas dalam klasifikasi yang tinggi. Soal yang mempunyaiindeks kesukaran dalam ktiteria mudah berjumlah 12 butir, kriteriasedang berjumlah 24 butir. Sedangkan butir soal yang mempunyaiindeks diskriminasi dalam kriteria jelek berjumlah 9 butir, kriteriacukup berjumlah 18 butir, kriteria baik berjumlah 13 butir, dankriteria baik sekali 0 butir.

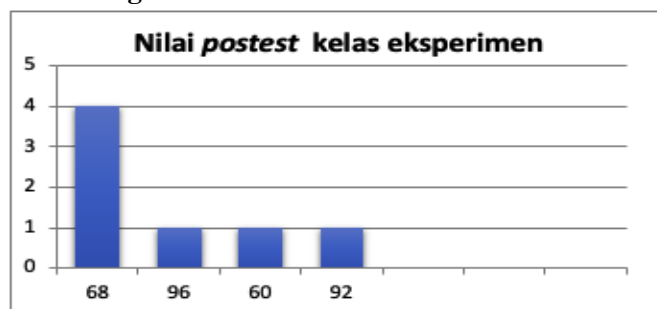
**Deskripsi Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen.** Subjek pada *posttest* kelas eksperimen sebanyak 22 siswa dengan hasil *posttest*, yaitu nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 68. Selain itu, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* kelas eksperimen sebesar 78,91, *median* (nilai tengah) sebesar 80, modus (*mode*) sebesar 80 *standar deviasi* sebesar 7,25, *variance* sebesar52,09 dan *range* sebesar 28. Berikut penjelasannya yang lebih terperinci.

Tabel 2 Deskripsi Data Posttest Kelas Eksperimen

N	22
Mean	78,91
Median	80
Mode	80
Std.Deviasi	7,25
Variance	52,09
Range	28
Minimum	68
Maximum	96
Sum	1736

Dengan demikian analisis data tebel 4.2 di atas, bahwa rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah 78,91, dari *posttest* yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model *example non examples*.Selanjutnya, untuk melihat hasil pencapaian siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada histogram distribusi frekuensi *potstest* kelas eksperimen berikut ini.

**Grafik 1. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Posttest Kelas Eksperimen**



Berdasarkan tabel diatas, siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 96 sebanyak 1 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai terendah yakni 68 sebanyak 4 siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 78,91 dari 22 jumlah siswa kelas eksperimen. Maka dapat disimpulkan, bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi di atas kkm adalah 18 siswa dan yang

mendapat nilai di bawah kkm adalah 4 siswa, dapat dikatakan pembelajaran menggunakan model *example non example* ini sudah tercapai.

**Deskripsi data nilai *posttest* kelas kontrol.** Kelas kontrol merupakan kelas yang mendapat pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. *Posttest* pada kelas kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian hasil belajar siswa dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *example non example*. Subjek pada *posttest* kelas kontrol sebanyak 22 siswa. Hasil *posttest* kelas kontrol, yaitu nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah adalah sebesar 60. Selain itu, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* pada kelas kontrol adalah 77, nilai tengah (*median*) sebesar 78, *standar deviasi* sebesar 10,64, *variance* sebesar 66,25 dan *range* sebesar 32. Berikut penjelasannya yang lebih terperinci.

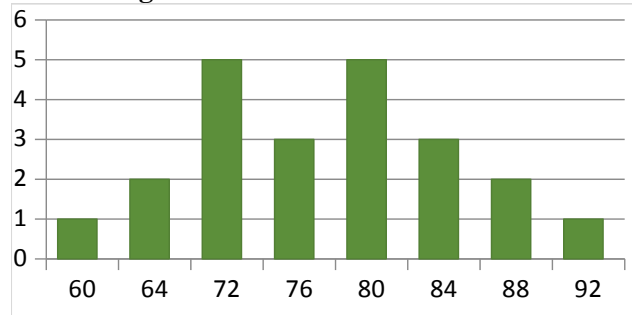
Tabel 3 Deskripsi Nilai *posttest* Kelas Kontrol

N	22
Mean	77,09
Median	78
Modus	80
Std.Deviasi	10,64
Variance	66,25
Range	32
Minimum	60
Maximum	92
Sum	1696

Dengan demikian analisis data tabel 4.3 di atas, bahwa rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah 77,09 dari *posttest* yang telah dilakukan pada kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Selanjutnya, untuk melihat hasil pencapaian siswa kelas kontrol dapat dilihat pada histogram distribusi frekuensi *posttest* kelas kontrol berikut ini.

Grafik 2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 92 sebanyak 1 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai terendah yakni 60 sebanyak 1 siswa, dengan nilai rata-rata sebesar 77,09 dari 22 jumlah siswa kelas kontrol.

**Perbandingan Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol.** Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modedan* simpangan baku dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

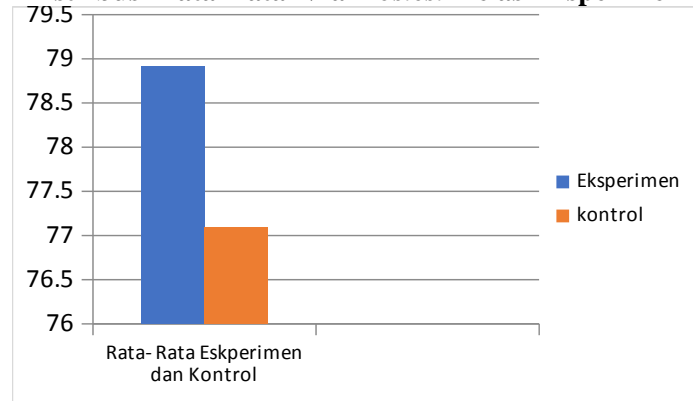
Tabel 4 Perbandingan Data Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Mode	Standar Deviasi
<i>Posttest</i> K. Eksperimen	22	96	68	78,91	80	80	7,25
<i>Posttest</i> K. Kontrol	22	92	60	77,09	78	80	10,64

Berdasarkan tabel di atas, nilai *posttest* yang dimiliki oleh kelas eksperimen dapat dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai tertinggi pada saat *posttest* yang dimiliki oleh kelas eksperimen adalah 96 dan nilai terendah 68, sedangkan nilai tertinggi pada saat *posttest* yang dimiliki oleh kelas kontrol adalah 92 dan nilai terendah 60. Pada saat *posttest*, nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen adalah sebesar 78,91, sedangkan pada saat *posttest*, nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol adalah sebesar 77,09.

Selanjutnya, untuk melihat perbandingan hasil pencapaian siswa kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada histogram distribusi frekuensi *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berikut ini

**Grafik 3. Histogram Distribusi Rata-Rata Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol**



Berdasarkan Grafik 3 di atas, dapat dilihat perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,9 dan rata-rata 77,09 di kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi, jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Dan juga pembelajaran model *example non example* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

**Uji Normalitas.** Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $L$  yang paling besar ( $L_{hitung}$ ), yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari  $L_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel *Lillifors* ( $L_{hitung} < L_{tabel}$ ). Berikut disajikan tabel rangkuman hasil uji normalitas data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,182	0,190	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,122	0,190	Normal

Hasil penghitungan normalitas data *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,182, sedangkan nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,190. Jadi dari data di atas hasil analisis perhitungan data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol memiliki perbandingan nilai yang berbeda dimana *posttest* eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi sedangkan nilai *posttest* di kelas kontrol memiliki nilai yang rendah. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil penghitungan normalitas data *posttest* kelas kontrol menunjukkan nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,122, sedangkan  $L_{tabel}$  sebesar 0,190. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas.** Suatu data dikatakan homogen, apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Rangkuman hasil uji homogenitas data *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data  
*Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
<i>Posttest</i> Eksperimen	52,09	1,29	2,11	Homogen
<i>Posttest</i> Kontrol	67,33			

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari penghitungan data *posttest* siswa diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,29, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,11, pada dk pembilang = 21 dan dk penyebut = 21 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Hasil analisis uji homogenitas dimana sampel dari populasi yang diambil tidak adanya perubahan terhadap data *posttest* pada kedua kelas tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogenitas.

**Uji Hipotesis.** Penghitungan *uji-t* dihitung dengan rumus *pooled varian*, apabila data *posttest* telah berdistribusi normal dan data homogen. Oleh karena itu *uji-t* yang dilakukan peneliti menggunakan rumus *pooled varian*. Suatu data dikatakan terdapat perbedaan yang signifikan apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). *Uji-t* data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan. Rangkuman hasil *uji-t* data *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Rangkuman Hasil *Uji-t* Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Taraf Signifikan	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	2,51	1,68	0,05/5%	Terdapat Perbedaan

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penghitungan dengan menggunakan *uji-t* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,51, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68, dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ).

Jadi, berdasarkan hasil *uji-t* tersebut, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang beri perlakuan model pembelajaran *example non example* dengan siswa yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Selain itu, *mean* atau nilai rata-rata dari kelas eksperimen menunjukkan nilai sebesar 78,91 dan *mean* kelas kontrol sebesar 77,09. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*.

Berdasarkan perbandingan diatas, ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka dari data tersebut dapat diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut.

$H_a$ : Terdapat perbedaan antara hasil belajar IPA sebagian siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *example non example* di kelas V1 SDN 08 VII Koto sungai sarik yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional di kelas V2 SDN 04 VII Koto sungai sarik Kabupaten Padang Pariaman, **diterima**.

$H_0$ : Terdapat persamaan antara hasil belajar IPA sebagian siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *example non example* di kelas V1 SDN 08 VII Koto sungai sarik yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional di kelas V2 SDN 08 VII Koto sungai sarik Kabupaten Padang Pariaman, **ditolak**.

#### D. Penutup

Sesuai dengan analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata pada dimensi pengetahuan di kelas eksperimen 78,90, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol yaitu 77,09. Nilai rata-rata kedua kelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang pembelajarannya dengan penggunaan *example non example* nilai rata-ratanya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis uji hipotesis yang telah di dapat dari dari penelitian ini dengan  $\alpha = 0,05$

dan derajat kebebasan dk 41 dari tabel diperoleh harga  $t_{(0,095;41)}=1,68$  di peroleh harga terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Kriteria pengujian harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ . Harga  $t_{(0,095;41)}$  dengan dk 41 dari distribusi t adalah 1,68. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika  $t_{hitung}$  terleta antara (-1,68) sampai 1,68 dan tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung}$  mempunyai harga lain. Dari penelitian ini didapat  $t_{hitung} = 2,51$  harga ini tidak ada dalam penerimaan  $H_0$ , sehingga  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *example non example* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas V SDN 08 VII Koto Sungai Sariak Padang Pariaman.

### Daftar Pustaka

- Arikunto,Suharsimi.2014.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- B.Uno,Hamzah.(2007).*Teori Motivasi & Pengukurannya*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Dalyono,M.2015.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses BelajarMengajar*. Jakarta: SinarGrafika.
- Ismail,Muh,Ilyas.2008.*Ilmu Pengetahuan DasarIlmu Pendidikan Praktis*.Jakarta:Geneka Exat.
- Istarani, Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pemdidikan*.Jakarta: Media Persada.
- Irianto, Agus 2007.*Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Karwati, Euis dan Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Khairani,Makmum.2013.*Psikologi Belajar*.Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Khuluqo, El Ihsana.2017.*Belajar Dan Pembelajaran*.Jakarta:Pustaka Pelajar.
- Mudjiono,Dimiyati.2007.*Belajar Dan Pembelajaran* .Jakarta:Reneka Cipta.
- Muhibbinsyah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, 2015, *Belajar Mudah Peneliti Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadulloh,Uyoh.2011.*Pedagogik (Ilmu Pendidik )*.Jakarta:Erlangga.
- Suryabrata, Sumadi.2015.*Metodologi Penelitian*. Jakarta:Rajawali Pers
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *MetodePenelitianPendidikan*. Bandung: PT RemajaRosdaKarya
- Slameto.2013, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta.
- .Susanto Ahmad 2016.*Teori Belajar & Pembelajaran di SekolahDasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2015. *MetodePenelitianPendidikan (Pendidikankuantitati, kualitatifdan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2010. *Metode Pemelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata.2006.*Psikologi Pendidikan*.Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, Fitri. 2016. *Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 29 V Kampung Dalam Kabupten Padangpariaman*. STKIP Nasional
- W. Sri Anitah, Dkk. 2012.*Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universita Terbuka.